

## ANALISIS TEKNIK PUKULAN MENYERANG JONATHAN CHRISTIE DALAM PERTANDINGAN BULUTANGKIS ALL ENGLAND 2024

Syahwal Satrio Jati<sup>1</sup>, Wahyu Eko Widiyanto<sup>2</sup>, Bahtiar Hari Hardovi<sup>3</sup>

Universitas Muhammadiyah Jember<sup>1,2,3</sup>

syahwalsatrio12@gmail.com<sup>1</sup>, wahyu.ew@unmuhjember.ac.id<sup>2</sup>,

bahtiarharihardovie@unmuhjember.ac.id<sup>3</sup>

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis teknik pukulan menyerang yang digunakan Jonathan Christie dalam pertandingan *All England 2024*. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan teknik observasi berbasis rekaman video pertandingan dari babak penyisihan hingga final. Data dikumpulkan melalui pencatatan frekuensi, keberhasilan, kegagalan, serta kontribusi poin dari setiap jenis pukulan menyerang, yaitu *smash*, *dropshot*, *drive*, *lob*, dan *netting play*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *smash* menjadi teknik paling dominan dalam menghasilkan poin langsung, sementara *lob* dan *netting play* lebih sering digunakan untuk mengendalikan tempo permainan. Secara keseluruhan, Jonathan mampu mempertahankan tingkat keberhasilan pukulan di atas 85% pada seluruh jenis teknik, dengan puncak konsistensi ditunjukkan pada babak final ketika hampir semua pukulan mencapai akurasi di atas 90%. Berdasarkan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa efektivitas permainan Jonathan Christie ditopang oleh kombinasi variasi pukulan menyerang, dengan *smash* sebagai penyelesaian utama dan teknik lain sebagai pendukung dalam menciptakan peluang serangan.

Kata Kunci : Jonathan Christie, Teknik Pukulan Menyerang, *Smash*, *All England 2024*

### ABSTRACT

*This study aims to analyse the attacking stroke techniques used by Jonathan Christie in the 2024 All England tournament. The research method used is quantitative descriptive with observation techniques based on video recordings of matches from the preliminary rounds to the final. Data was collected by recording the frequency, success rate, failure rate, and point contribution of each type of attacking shot, namely smash, dropshot, drive, lob, and netting play. The results showed that smash was the most dominant technique in scoring direct points, while lob and netting play were more often used to control the tempo of the game. Overall, Jonathan was able to maintain a stroke success rate of over 85% across all types of techniques, with peak consistency shown in the final round when almost all strokes achieved an accuracy of over 90%. Based on this research, it can be concluded that the effectiveness of Jonathan Christie's game is supported by a combination of attacking shot variations, with the smash as the primary finisher and other techniques as supporting elements in creating attacking opportunities.*

*Kata Kunci: Jonathan Christie, Attacking Shot Technique, Smash, All England 2024*

### PENDAHULUAN

Permainan bulutangkis merupakan cabang olahraga yang saat ini populer dan berkembang pesat di Indonesia (Zarwan et al., 2018). Bulutangkis adalah permainan olahraga yang menggunakan raket, dimainkan oleh dua pemain dalam nomor tunggal atau dua pasangan pada nomor ganda. Permainan ini dilakukan dengan bantuan net sebagai pembatas lapangan, serta *shuttlecock* sebagai benda yang dipukul menggunakan raket (Prayoga et al., 2025). Bulutangkis bertujuan untuk memenangkan angka melalui pukulan *shuttlecock* yang diarahkan ke area permainan lawan. Di Indonesia, olahraga ini memiliki prospek prestasi yang luas karena terselenggara berbagai kejuaraan dari level daerah hingga internasional (Subarkah & Marani, 2020). Untuk meraih prestasi dalam

bulutangkis diperlukan penguasaan berbagai aspek, meliputi keterampilan fisik, teknik, taktik, serta psikologis yang dijalankan secara efektif dan efisien (Mangun et al., 2017).

Dalam permainan bulutangkis, keterampilan dasar merupakan kemampuan pokok yang wajib dikuasai oleh setiap atlet. Keterampilan dasar tersebut secara umum terdiri dari empat komponen utama, yaitu teknik memegang raket (*grip*), posisi siap (*stance/ready position*), pola gerakan kaki (*footwork*), serta teknik pukulan (*stroke*) (Mangun et al., 2017). Keempat komponen tersebut saling mendukung untuk menghasilkan performa optimal di lapangan. Bulutangkis sendiri dikenal sebagai olahraga yang mengandalkan perpaduan antara keterampilan fisik, teknik, dan taktik yang kompleks (Hardovi et al., 2024), sehingga penguasaan keterampilan dasar menjadi fondasi utama bagi pengembangan teknik tingkat lanjut (Widiyanto et al., 2025).

Dalam nomor tunggal putra, teknik pukulan menyerang memegang peran yang sangat penting karena menjadi senjata utama untuk mengendalikan jalannya *rally* dan mencetak poin. Jenis-jenis pukulan menyerang seperti *smash*, *drive*, *dropshot*, *lob*, maupun *netting play* terbukti mampu menekan lawan ke posisi bertahan yang kurang menguntungkan, sekaligus membuka peluang untuk mengakhiri *rally* dengan cepat (Adirahma et al., 2024). Menurut kajian biomekanika, efektivitas pukulan menyerang dipengaruhi oleh kecepatan raket, sudut pukulan, rotasi tubuh, koordinasi gerakan, serta transfer berat badan yang efisien (Qiu, 2022).

Jonathan Christie merupakan salah satu pemain tunggal putra terbaik Indonesia. Saat ini menempati urutan rangking ke 6 dunia dengan poin 78294 di website resmi BWF (*Badminton World Federation*). yang konsisten menunjukkan performa tinggi di level internasional. Di usianya yang masih muda Jonatan Christie mampu mengalahkan lawan yang lebih senior bahkan peringkat satu dunia (Auliya & Wismanadi, 2020). Sejak menjuarai *Asian Games 2018*, ia dikenal sebagai atlet dengan daya juang kuat, stamina prima, serta variasi pukulan menyerang yang efektif dalam mengendalikan pertandingan. Pada ajang *All England 2024*, Jonathan menampilkan gaya permainan agresif dengan mengombinasikan kecepatan, ketepatan, dan variasi pukulan menyerang seperti *smash*, *drive*, *dropshot*, *lob*, hingga permainan *netting* yang menekan lawan di berbagai zona lapangan. Kemampuannya membaca situasi permainan serta melakukan transisi cepat antara bertahan dan menyerang menjadi senjata utama saat menghadapi pemain kelas dunia (Waruwu & Wiriawan, 2021). Analisis terhadap teknik pukulan Jonathan dalam turnamen ini menjadi penting, karena bulutangkis modern ditandai dengan peningkatan intensitas permainan, perubahan pola taktik, serta semakin dominannya peran teknik menyerang dalam menentukan hasil pertandingan (Adirahma et al., 2024).

*All England Open Badminton Championship 2024* adalah salah satu kejuaraan bulutangkis tertua dan paling bergengsi di dunia, diselenggarakan di Arena Utilita Birmingham, Birmingham, Inggris dari tanggal 12 hingga 17 Maret 2024 yang setiap tahunnya mempertemukan pemain-pemain elit internasional. Ajang ini tidak hanya menjadi arena perebutan gelar prestisius, tetapi juga menjadi barometer perkembangan teknik, taktik, dan strategi permainan modern. Dalam konteks penelitian ini, *All England 2024* dipandang relevan karena memperlihatkan intensitas permainan yang tinggi, variasi teknik menyerang yang dominan, serta kualitas persaingan yang mencerminkan standar bulutangkis dunia. Dengan demikian, analisis terhadap teknik pukulan menyerang yang ditampilkan Jonathan Christie pada turnamen ini memberikan gambaran nyata mengenai bagaimana keterampilan individu diaplikasikan dalam pertandingan kelas dunia.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pemain elit memiliki karakteristik pukulan menyerang yang berbeda signifikan dibandingkan pemain rekreasional. Studi

sistematis oleh Edmizal et al., \*2024a) menemukan bahwa *smash* pemain elit dicirikan oleh kecepatan raket lebih tinggi, sudut pukulan lebih tajam, serta koordinasi tubuh yang lebih efisien. Penelitian lain juga mengungkap bahwa pola permainan kedua atlet cenderung didominasi oleh penggunaan teknik *netting* dan *smash* yang menjadi strategi utama mereka dalam memperoleh poin Prayoga et al., 2025).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis teknik pukulan menyerang yang digunakan Jonathan Christie dalam pertandingan All England 2024. Analisis difokuskan pada jenis pukulan menyerang yang efektif digunakan. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam kajian teknik bulutangkis sekaligus praktis sebagai rekomendasi bagi atlet dan pelatih dalam meningkatkan kualitas latihan dan strategi permainan menyerang.

## KAJIAN TEORI

Dalam pertandingan bulutangkis, selalu terjadi pergantian momen antara bertahan (*defensive*) dan menyerang (*offensive*). Setiap pemain harus memiliki keduanya agar dapat merespons dinamika *rally* dengan baik. Taktik bertahan biasanya digunakan untuk mengantisipasi atau menahan serangan lawan, menjaga tempo permainan, dan meminimalisir kesalahan, sedangkan taktik menyerang diarahkan untuk memaksa lawan dalam posisi yang tidak nyaman serta menyelesaikan *rally* secepat mungkin.

Taktik menyerang dalam bulutangkis mencakup penggunaan berbagai jenis pukulan yang bersifat *ofensif*, dengan tujuan menciptakan tekanan, mengeksploitasi celah pada pertahanan lawan, dan meraih poin langsung atau menyebabkan lawan melakukan kesalahan (Adirahma et al., 2024). Jenis pukulan menyerang yang dianalisis mengacu pada klasifikasi yang diadopsi dari Sheng et al. (2022); Qiu (2022), meliputi *smash*, *drive*, *dropshot*, *netting*, dan *lob* yang diarahkan secara *ofensif*. Pukulan tersebut bervariasi dilakukan, baik secara *forehand* dan *backhand*. Dalam cabang olahraga bulutangkis, efektivitas pukulan tertentu sering kali menjadi keterampilan utama yang dijadikan senjata strategis oleh seorang atlet untuk memperoleh keunggulan dan memastikan kemenangan dalam pertandingan. Berikut ini beberapa pukulan yang menjadi opsi pemain untuk menyerang dalam pertandingan bulutangkis.

Pukulan *netting* dalam bulutangkis merupakan salah satu bentuk pukulan halus yang diarahkan sedekat mungkin dengan net pada bidang permainan lawan, dengan tujuan membatasi ruang gerak serta memaksa lawan berada dalam posisi kurang menguntungkan (Prayoga et al., 2025).

Pukulan *smash* dalam bulutangkis merupakan pukulan menyerang dari atas kepala dengan kecepatan tinggi dan sudut tajam sehingga sulit dikembalikan. Secara biomekanik, pukulan ini membutuhkan koordinasi menyeluruh antara tungkai, pinggul, punggung, bahu, lengan, dan pergelangan tangan untuk menghasilkan tenaga serta akurasi optimal. Karena karakteristiknya yang cepat dan kuat, *smash* sering disebut sebagai pukulan penyelesai yang digunakan untuk mengakhiri *rally* dan mencetak poin langsung (Edmizal et al., 2024b).

Pukulan *dropshot* merupakan salah satu jenis pukulan *overhead stroke* selain *clear* dan *smash*, yang dilakukan dari posisi atas kepala. Secara teknis, gerakan pukulan ini menyerupai *clear* dan *smash*, namun perbedaannya terletak pada cara perkenaan shuttlecock dengan raket (Kusnadi, 2020). Jika *clear* dan *smash* dilakukan dengan ayunan kuat untuk menghasilkan jarak atau kecepatan tinggi, maka *dropshot* dilakukan dengan sentuhan halus berupa dorongan ringan sehingga shuttlecock jatuh tipis melewati net. *Dropshot* banyak digunakan sebagai variasi serangan untuk mengecoh lawan atau

memaksa lawan bergerak maju ke area depan lapangan. *Dropshot* yang efektif diarahkan tepat di depan garis serang dengan kecepatan pelan namun menemuk tajam, sehingga menjadi strategi taktis untuk membuka ruang sekaligus mengubah tempo permainan (Salahuddin, 2021).

Pukulan *drive* merupakan salah satu pukulan dasar yang banyak digunakan terutama oleh pemain dengan tipe menyerang (Walangitan et al., 2024). Pukulan ini berbentuk tembakan datar dan cepat yang diarahkan sejajar net, dengan tujuan menekan lawan agar tidak sempat mengembangkan serangan. Secara teknis, *drive* dilakukan baik dengan forehand maupun backhand, menghasilkan lintasan shuttlecock rendah dan mendatar di atas net (Donie, 2020). Selain mempercepat tempo permainan, *drive* juga berfungsi mengganggu posisi dan keseimbangan lawan sehingga membuka peluang serangan berikutnya. Keberhasilan pukulan *drive* dipengaruhi oleh kekuatan genggaman tangan, koordinasi gerak, serta motivasi dan konsentrasi pemain dalam menjaga ritme permainan (Mauludy & Sartono, 2017).

Pukulan lob merupakan salah satu teknik pukulan dasar dalam bulutangkis yang bertujuan melambungkan *shuttlecock* tinggi melewati net hingga jatuh di area belakang lapangan lawan (Shofiana et al., 2021). Pukulan ini menekankan kekuatan ledakan lengan serta akurasi arah agar dapat merusak pertahanan lawan dan memaksa mereka mundur ke garis belakang. Secara teknis, lob dapat dilakukan baik dengan forehand maupun backhand, Dengan karakteristik tersebut, lob berfungsi sebagai strategi defensif maupun ofensif untuk mengatur ulang posisi permainan sekaligus membuka peluang serangan berikutnya (Khofipah & Sabri, 2018).

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan tujuan memberikan deskripsi objektif mengenai penggunaan teknik pukulan menyerang oleh Jonathan Christie dalam ajang *All England 2024*. Subjek penelitian adalah atlet tunggal putra Indonesia, Jonathan Christie, yang dipilih berdasarkan prestasi internasional serta performanya pada turnamen tersebut. Sampel penelitian mencakup seluruh pukulan menyerang yang dilakukan sepanjang pertandingan, mulai dari babak penyisihan hingga babak final.

Proses pengambilan sampel dilakukan dengan metode penandaan (*tagging*), yaitu mencatat setiap jenis pukulan menyerang yang muncul selama pertandingan berlangsung. Data penelitian diperoleh melalui observasi terhadap rekaman video pertandingan Jonathan Christie di *All England 2024*, yang dapat diakses melalui platform publik channel youtube (<https://www.youtube.com/@BWF>)

Data yang terkumpul kemudian ditabulasi dalam bentuk angka untuk menggambarkan frekuensi penggunaan tiap jenis pukulan menyerang. Analisis dilakukan dengan pendekatan statistik deskriptif menggunakan rumus persentase, sehingga hasilnya dapat menjelaskan kecenderungan teknik pukulan yang dominan, efektivitas penggunaannya, serta kontribusinya terhadap hasil pertandingan.

$$\text{Presentase} = \frac{f}{\pi} \times 100\%$$

Keterangan:

$f$  : Jumlah frekuensi

$\pi$  : Total Keseluruhan

## HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian ini menyajikan analisis mengenai teknik pukulan menyerang yang digunakan oleh Jonathan Christie selama pertandingan *All England 2024*. Data yang diperoleh melalui observasi video pertandingan kemudian ditabulasi berdasarkan frekuensi, keberhasilan, serta kontribusi tiap jenis pukulan terhadap perolehan poin.

Tabel 1. Data Pertandingan Babak 32 Besar Jonathan Christie Vs Chou Tien Chen

Pukulan Menyerang	<i>Smash</i>	<i>Dropshot</i>	<i>Netting Play</i>	<i>Drive</i>	<i>Lob</i>
Sukses	27	14	35	26	26
Gagal	2	3	3	2	3
Total	29	17	38	28	29
Poin	10	1	4	3	3

Hasil analisis pada tabel 5 menunjukkan bahwa pukulan *smash* dilakukan sebanyak 29 kali, terdiri dari 27 pukulan sukses dan 2 pukulan gagal dengan kontribusi 10 poin langsung. Pukulan *dropshot* tercatat 17 kali dengan 14 sukses dan 3 gagal, menghasilkan 1 poin. Pukulan *netting play* digunakan 38 kali, 35 di antaranya sukses dan 3 gagal, serta menyumbang 4 poin. Selanjutnya, pukulan *drive* dilakukan 28 kali dengan 26 berhasil dan 2 gagal, menyumbang 3 poin. Adapun pukulan *lob* dicatat sebanyak 29 kali dengan 26 sukses dan 3 gagal, menghasilkan 3 poin. Pada pertandingan ini Jonathan Christie berhasil memenangkan pertandingan dengan skor 2-0 (21-4, 21-15).

Tabel 2. Data Pertandingan Babak 16 Besar Jonathan Christie Vs Kunlavut Vitidsarn

Pukulan Menyerang	<i>Smash</i>	<i>Dropshot</i>	<i>Netting Play</i>	<i>Drive</i>	<i>Lob</i>
Sukses	46	27	131	60	133
Gagal	7	0	13	4	9
Total	6	27	144	64	142
Poin	17	2	6	7	6

Hasil analisis pada tabel 2, menunjukkan bahwa pukulan *smash* dilakukan sebanyak 53 kali, terdiri dari 46 pukulan sukses dan 7 pukulan gagal dengan kontribusi 17 poin langsung. Pukulan *dropshot* tercatat 27 kali dengan seluruhnya berhasil tanpa kegagalan, menghasilkan 2 poin. Pukulan *netting play* digunakan 144 kali, 131 di antaranya sukses dan 13 gagal, serta menyumbang 6 poin. Selanjutnya, pukulan *drive* dilakukan 64 kali dengan 60 berhasil dan 4 gagal, menyumbang 7 poin. Adapun pukulan *lob* dicatat sebanyak 142 kali dengan 133 sukses dan 9 gagal, menghasilkan 6 poin. Pada pertandingan ini Jonathan Christie berhasil memenangkan pertandingan dengan skor 2-1 (21-19, 18-21, 21-13).

Tabel 3. Data Pertandingan Babak 8 Besar Jonathan Christie Vs Shi Yu Qi

Pukulan Menyerang	<i>Smash</i>	<i>Dropshot</i>	<i>Netting Play</i>	<i>Drive</i>	<i>Lob</i>
Sukses	16	18	44	9	28
Gagal	3	0	3	1	5
Total	19	18	47	10	33
Poin	5	0	8	2	1

Hasil analisis pada Tabel 3 menunjukkan bahwa pukulan *smash* dilakukan sebanyak 19 kali, terdiri dari 16 pukulan sukses dan 3 pukulan gagal dengan kontribusi 5 poin langsung. Pukulan *dropshot* tercatat 18 kali dengan seluruhnya berhasil tanpa kegagalan, meskipun tidak menyumbang poin langsung. Pukulan *netting play* digunakan 47 kali, dengan 44 di antaranya sukses dan 3 gagal, serta menyumbang 8 poin.

Selanjutnya, pukulan *drive* dilakukan 10 kali dengan 9 berhasil dan 1 gagal, menyumbang 2 poin. Adapun pukulan *lob* dicatat sebanyak 33 kali dengan 28 sukses dan 5 gagal, menghasilkan 1 poin. Pada pertandingan ini Jonathan Christie berhasil memenangkan pertandingan dengan skor 2-0 (21-12), Shi Yu Qi mengundurkan diri pada set kedua karena cedera.

Tabel 4. Data Pertandingan Babak Semi Final Jonathan Christie Vs Lakshya Sen

Pukulan Menyerang	<i>Smash</i>	<i>Dropshot</i>	<i>Netting Play</i>	<i>Drive</i>	<i>Lob</i>
Sukses	49	18	104	61	170
Gagal	7	3	12	5	6
Total	56	21	116	66	176
Poin	19	4	3	2	5

Hasil analisis pada Tabel 4 menunjukkan bahwa pukulan *smash* dilakukan sebanyak 56 kali, terdiri dari 49 pukulan sukses dan 7 pukulan gagal dengan kontribusi 19 poin langsung. Pukulan *dropshot* tercatat 21 kali dengan 18 berhasil dan 3 gagal, menghasilkan 4 poin. Pukulan *netting play* digunakan 116 kali, 104 di antaranya sukses dan 12 gagal, serta menyumbang 3 poin. Selanjutnya, pukulan *drive* dilakukan 66 kali dengan 61 berhasil dan 5 gagal, menyumbang 2 poin. Adapun pukulan *lob* dicatat sebanyak 176 kali dengan 170 sukses dan 6 gagal, menghasilkan 5 poin. Pada pertandingan ini Jonathan Christie berhasil memenangkan pertandingan dengan skor 2-1 (21-12, 10-21, 21-15).

Tabel 5. Data Pertandingan Babak Final Jonathan Christie Vs Anthony Ginting

Pukulan Menyerang	<i>Smash</i>	<i>Dropshot</i>	<i>Netting Play</i>	<i>Drive</i>	<i>Lob</i>
Sukses	39	22	78	29	102
Gagal	1	1	8	2	6
Total	40	23	86	31	108
Poin	5	2	3	1	6

Hasil analisis pada Tabel 5 menunjukkan bahwa pukulan *smash* dilakukan sebanyak 40 kali, terdiri dari 39 pukulan sukses dan 1 pukulan gagal dengan kontribusi 5 poin langsung. Pukulan *dropshot* tercatat 23 kali dengan 22 berhasil dan 1 gagal, menghasilkan 2 poin. Pukulan *netting play* digunakan 86 kali, 78 di antaranya sukses dan 8 gagal, serta menyumbang 3 poin. Selanjutnya, pukulan *drive* dilakukan 31 kali dengan 29 berhasil dan 2 gagal, menyumbang 1 poin. Adapun pukulan *lob* dicatat sebanyak 108 kali dengan 102 sukses dan 6 gagal, menghasilkan 6 poin. Pada pertandingan ini Jonathan Christie berhasil memenangkan pertandingan dengan skor 2-0 (21-15, 21-14). Dan

Tabel 6. Data Seluruh Pertandingan Jonathan Christie di All England 2024

Pukulan Menyerang	<i>Smash</i>	<i>Dropshot</i>	<i>Netting Play</i>	<i>Drive</i>	<i>Lob</i>
Sukses	177	99	392	185	459
Gagal	20	7	39	14	29
Total	197	106	431	199	488
Poin	56	9	24	15	21

Hasil analisis keseluruhan pada Tabel menunjukkan bahwa pukulan *smash* dilakukan sebanyak 197 kali, terdiri dari 177 pukulan sukses dan 20 pukulan gagal dengan kontribusi 56 poin langsung. Pukulan *dropshot* tercatat 106 kali dengan 99 berhasil dan 7 gagal, menghasilkan 9 poin. Pukulan *netting play* digunakan 431 kali, 392 di antaranya

sukses dan 39 gagal, serta menyumbang 24 poin. Selanjutnya, pukulan *drive* dilakukan 199 kali dengan 185 berhasil dan 14 gagal, menyumbang 15 poin. Adapun pukulan *lob* dicatat sebanyak 488 kali dengan 459 sukses dan 29 gagal, menghasilkan 21 poin. Jonathan Christie berhasil menjadi juara pertama pada edisi All England 2024.

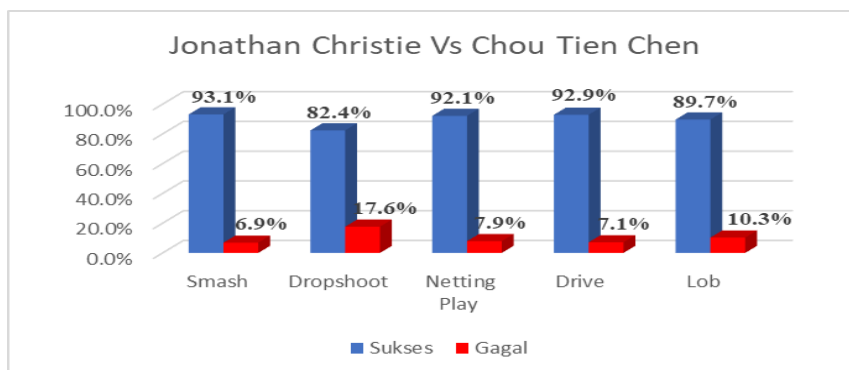


Diagram 1. Presentase Pertandingan Jonathan Christie Vs Chou Tien Chen

Berdasarkan diagram 1, persentase pada babak 32 besar, terlihat bahwa pukulan smash memiliki tingkat keberhasilan tertinggi, yakni 93,1%, dengan kegagalan hanya 6,9% dan kontribusi 10 poin langsung. Pukulan drive juga menunjukkan efektivitas yang tinggi dengan keberhasilan 92,9% dan menyumbang 3 poin, diikuti oleh netting play dengan persentase keberhasilan 92,1% yang menghasilkan 4 poin. Pukulan lob memiliki tingkat keberhasilan 89,7% dengan kontribusi 3 poin. Sementara itu, pukulan dropshot menjadi teknik dengan efektivitas terendah, yaitu 82,4%, meskipun tetap memberikan tambahan 1 poin.

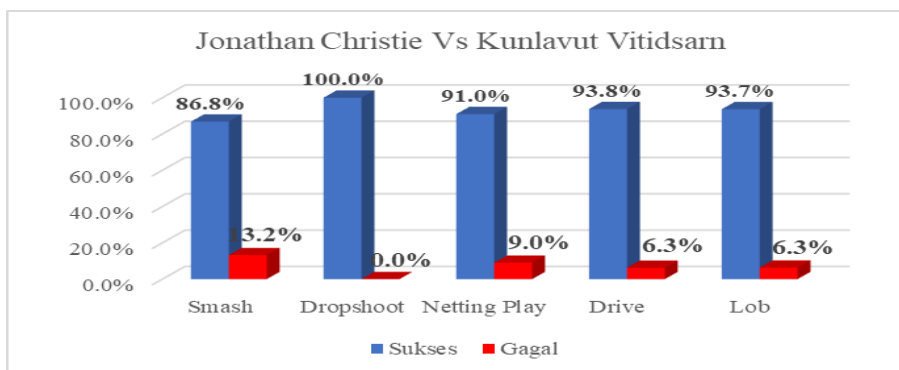


Diagram 2. Presentase Pertandingan Jonathan Christie Vs Kunlavut Vitidsarn

Berdasarkan diagram 2, persentase pada babak 16 besar, terlihat bahwa pukulan smash memiliki tingkat keberhasilan 86,8% dengan kegagalan 13,2%, namun tetap memberikan kontribusi poin terbesar yaitu 17 poin. Pukulan dropshot menunjukkan efektivitas sempurna dengan tingkat keberhasilan 100% tanpa kegagalan, meskipun hanya menghasilkan 2 poin. Pukulan netting play mencatat tingkat keberhasilan 91% dengan kontribusi 6 poin. Adapun pukulan drive memiliki efektivitas 93,8%, menyumbang 7 poin, sementara lob mencatat keberhasilan 93,7% dengan tambahan 6 poin.

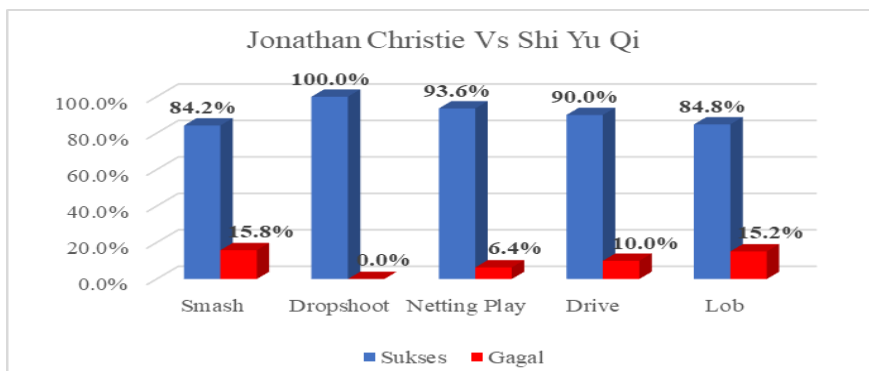


Diagram 3. Presentase Pertandingan Jonathan Christie Vs Shi Yu Qi

Berdasarkan diagram 3, persentase pada babak 8 besar, terlihat bahwa pukulan smash memiliki tingkat keberhasilan 84,2% dengan kegagalan 15,8%, serta menghasilkan 5 poin. Pukulan dropshot kembali menunjukkan efektivitas sempurna dengan tingkat keberhasilan 100% tanpa kegagalan, meskipun tidak menyumbang poin langsung. Pukulan netting play mencatat persentase keberhasilan tertinggi pada babak ini yaitu 93,6%, dan memberikan kontribusi 8 poin. Pukulan drive memiliki efektivitas 90% dengan tambahan 2 poin, sementara lob mencapai tingkat keberhasilan 84,8% dengan kontribusi 1 poin.

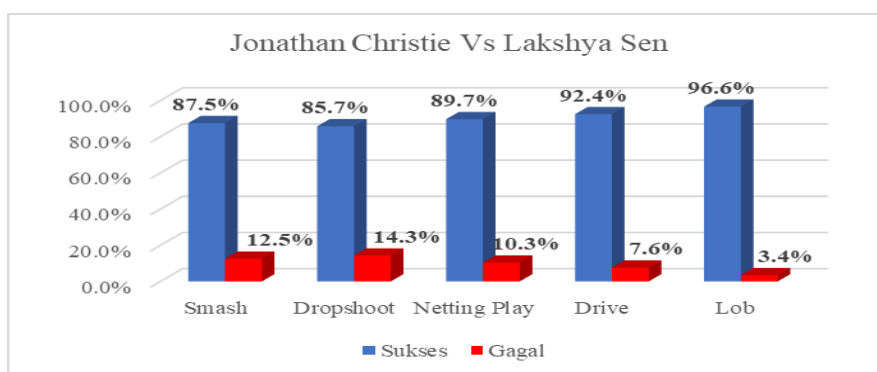


Diagram 4. Presentase Pertandingan Jonathan Christie Vs Lakshya Sen

Berdasarkan diagram 4, persentase pada babak semifinal, pukulan smash memiliki tingkat keberhasilan 87,5% dengan kegagalan 12,5%, sekaligus memberikan kontribusi poin terbesar yaitu 19 poin. Pukulan dropshot mencatat efektivitas 85,7% dengan 14,3% kegagalan, menyumbang 4 poin. Pukulan netting play memiliki tingkat keberhasilan 89,7%, menghasilkan 3 poin, sedangkan drive menunjukkan efektivitas 92,4% dengan tambahan 2 poin. Adapun pukulan lob menjadi teknik dengan tingkat keberhasilan tertinggi, yaitu 96,6%, serta memberikan 5 poin.

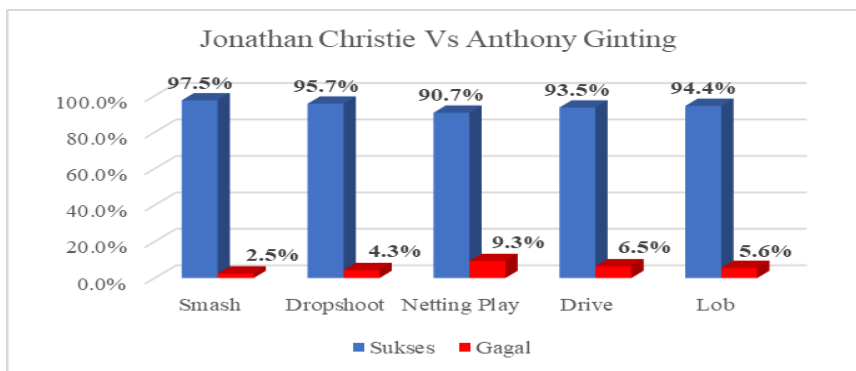


Diagram 5. Presentase Pertandingan Jonathan Christie Vs Anthony Ginting

Berdasarkan diagram 5, persentase pada babak final, pukulan smash mencatat tingkat keberhasilan tertinggi yaitu 97,5% dengan kegagalan hanya 2,5%, sekaligus menyumbang 5 poin. Pukulan *dropshot* menunjukkan efektivitas 95,7% dengan kontribusi 2 poin. Pukulan netting play memiliki tingkat keberhasilan 90,7%, menghasilkan 3 poin, sementara drive mencatat keberhasilan 93,5% dengan tambahan 1 poin. Adapun pukulan lob mencapai tingkat keberhasilan 94,4% dengan kontribusi terbesar setelah smash, yaitu 6 poin.

Hasil ini memperlihatkan bahwa pada partai final Jonathan Christie tampil dengan akurasi pukulan yang sangat tinggi di atas 90% pada semua jenis pukulan menyerang. Smash tetap menjadi teknik unggulan dengan akurasi hampir sempurna, sementara lob dan netting play mendukung strategi permainan melalui variasi serangan yang efektif. Secara keseluruhan, kombinasi variasi pukulan yang konsisten menjadi kunci keberhasilan Jonathan dalam mengendalikan jalannya pertandingan final.

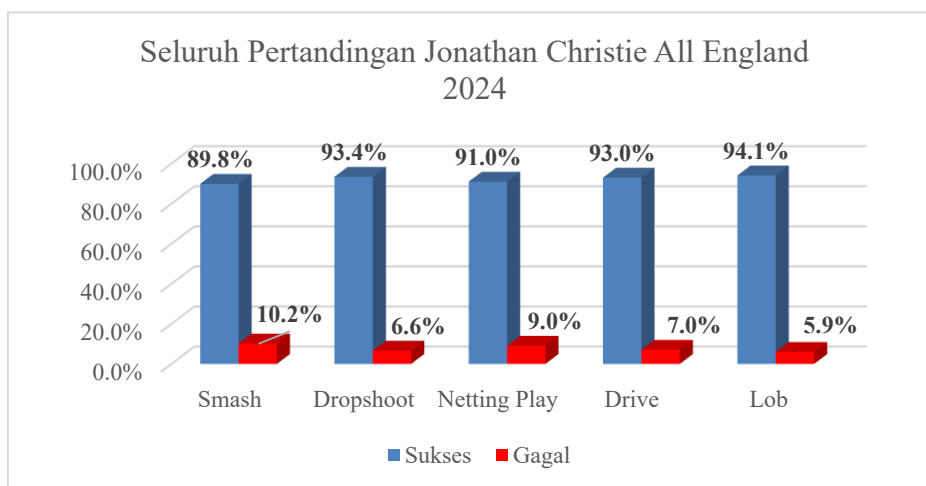


Diagram 5. Presentase Seluruh Pertandingan Jonathan Christie All England 2024

Berdasarkan analisis keseluruhan, pukulan smash memiliki tingkat keberhasilan 89,8% dengan kegagalan 10,2%, sekaligus menjadi teknik paling produktif dengan kontribusi 17 poin. Pukulan dropshot menunjukkan efektivitas 93,4% dengan kegagalan 6,6% dan menghasilkan 2 poin. Pukulan netting play mencatat keberhasilan 91%, menyumbang 6 poin. Pukulan drive memiliki tingkat keberhasilan 93% dengan 7 poin, sementara lob menempati posisi tertinggi dalam akurasi dengan keberhasilan 94,1% serta menghasilkan 6 poin.

Secara umum, data ini memperlihatkan bahwa Jonathan Christie konsisten menggunakan variasi pukulan menyerang dengan tingkat keberhasilan di atas 89% pada seluruh jenis pukulan. Smash tetap menjadi teknik andalan dalam menyelesaikan rally dan mencetak poin terbanyak, sementara lob, drive, dan dropshot berfungsi sebagai variasi serangan yang akurat untuk mengendalikan tempo permainan. Netting play, meskipun lebih sering digunakan sebagai taktik variasi serangan, juga memberikan kontribusi signifikan terhadap perolehan poin.

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Jonathan Christie menampilkan konsistensi tinggi dalam penggunaan berbagai teknik pukulan menyerang sepanjang turnamen All England 2024. Secara umum, *smash* menjadi teknik yang paling dominan dalam menghasilkan poin langsung, sementara *lob* dan *netting play* lebih sering digunakan sebagai alat pengatur tempo permainan dan transisi antara fase bertahan ke fase menyerang (Muhammad Shofiana et al., 2021; Siti Khofipah & Sabri, 2018). Pola ini menunjukkan bahwa Jonathan menerapkan strategi permainan yang tidak hanya bergantung pada kekuatan, tetapi juga pada kecerdasan taktis melalui kombinasi antara pukulan cepat, terarah, dan terukur (Widiyanto et al., 2025).

Dari sudut pandang biomekanika, keberhasilan *smash* Jonathan tidak terlepas dari kemampuan mengoordinasikan kerja otot dan sendi tubuh bagian bawah, panggul, bahu, lengan, hingga pergelangan tangan (Auliya & Wismanadi, 2020). Kombinasi gerak berantai tersebut menghasilkan kecepatan raket optimal dan sudut pukulan tajam yang menyulitkan lawan untuk melakukan pengembalian (Edmizal et al., 2024b). *Smash* berfungsi sebagai *finishing stroke* yang digunakan untuk menutup *rally* dengan cepat dan efektif (Mangun et al., 2017), sedangkan *lob* dan *netting play* memainkan peran penting dalam membuka peluang serangan. *Lob* digunakan untuk mendorong lawan ke area belakang lapangan dan memaksa perubahan posisi (Shofiana et al., 2021), sementara *netting play* menjaga tekanan di area depan dan memancing kesalahan lawan. Dengan demikian, perpaduan antara kekuatan dan kontrol menjadi ciri khas strategi permainan Jonathan dalam setiap babak.

Perbandingan antar babak memperlihatkan adanya adaptasi strategi yang dinamis. Pada babak 32 besar hingga semifinal, *smash* mendominasi perolehan poin dengan efektivitas di atas 85%, meskipun sedikit menurun pada babak 8 besar (84,2%). Penurunan tersebut menunjukkan adanya penyesuaian terhadap gaya permainan lawan yang lebih *defensif*, sehingga Jonathan lebih banyak memanfaatkan *netting play* sebagai alternatif serangan. Menariknya, pada babak final, hampir seluruh teknik menunjukkan akurasi di atas 90%, dengan *smash* mencapai 97,5%. Hal ini menandakan peningkatan konsistensi performa dan kemampuan adaptasi teknis Jonathan pada momen krusial ketika tekanan pertandingan semakin tinggi.

Hasil penelitian ini konsisten dengan temuan terdahulu yang menjelaskan bahwa *smash* merupakan pukulan paling cepat dan efektif dalam mencetak poin pada bulutangkis modern, terutama di sektor tunggal putra (Prayoga et al., 2025). Namun, penelitian ini juga memperluas pandangan tersebut dengan menunjukkan bahwa keberhasilan tidak semata-mata bergantung pada satu teknik, melainkan pada integrasi beberapa pukulan menyerang yang saling melengkapi. *Dropshot* dan *drive*, meskipun frekuensinya lebih rendah, tetap memiliki nilai strategis dalam memecah konsentrasi lawan, memperlambat tempo permainan, dan menciptakan ruang untuk pukulan penyelesai. Hal ini sejalan dengan temuan (Auliya & Wismanadi, 2020) yang

menekankan pentingnya kombinasi teknik dalam menjaga variasi pola permainan dan efektivitas serangan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa efektivitas performa Jonathan Christie pada turnamen All England 2024 tidak hanya ditentukan oleh kekuatan fisik dalam melakukan *smash*, tetapi juga oleh kemampuan mengombinasikan berbagai teknik pukulan secara adaptif dan efisien. Keberhasilan mengatur tempo permainan melalui *lob* dan *netting play*, serta menjaga variasi serangan dengan *dropshot* dan *drive*, menunjukkan tingkat kecerdasan taktis dan stabilitas teknis yang tinggi. Temuan ini memperkuat teori biomekanika yang menyatakan bahwa efektivitas pukulan bergantung pada sinergi antara kekuatan otot, koordinasi tubuh, dan pengaturan momentum (Edmizal et al., 2024b).

Hasil ini juga sejalan dengan perkembangan bulutangkis modern yang menuntut pemain tidak hanya mengandalkan satu teknik dominan, tetapi menguasai beragam pukulan dengan efisiensi tinggi dalam situasi permainan yang dinamis (Widiyanto et al., 2025). Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam memahami pola serangan pemain tunggal putra elit Indonesia. Implikasi praktisnya, pelatih dan atlet diharapkan dapat mengembangkan pendekatan latihan yang menyeimbangkan antara kekuatan dan akurasi, dengan menekankan penguasaan biomekanika gerak serta variasi strategi menyerang. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi dasar bagi studi lanjutan yang meneliti hubungan antara pola serangan, efektivitas gerak, dan hasil pertandingan pada level kompetisi internasional.

## SIMPULAN

Berdasarkan penelitian ini, menegaskan bahwa efektivitas permainan Jonathan didukung oleh kombinasi pukulan menyerang yang variatif, dengan *smash* sebagai penyelesaian utama dan teknik lain sebagai penunjang dalam menciptakan peluang serangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Septiandika Adirahma, Wahyu Eko Widiyanto, Hendra Setyawan, Khairul Hamsyah, Arief Darmawan, Nurkadri Nurkadri, Novita Novita, Safrudin Safrudin, Gusliana HB, Harmanto Harmanto, Nuridin Widya Pranoto, & Ratko Pavlović. (2024). Badminton Training Management Strategy With Circuit Training Method To Improve Athlete Performance Among Students. *Retos: Nuevas Tendencias En Educación Física, Deporte Y Recreación*. (<https://Recyt.Fecyt.Es/Index.Php/Retos/Index>)
- Auliya, M. F., & Wismanadi, H. (2020). Analisis Keberhasilan Jonatan Christie Menjadi Juara Asian Games Tahun 2018 Dilihat Dari Teknik Jumping Smash. Donie. (2020). Dampak Kekuatan Genggaman Tangan Dan Koordinasi Pada Keterampilan Pukulan Drive Melalui Motivasi Dalam Permainan Bulutangkis. *Jurnal Sporta Saintika*. <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/Sporta.V5i2.143>
- Edmizal, E., Barlian, E., Komaini, A., Hauw Sin, T., Ahmed, M., Pratap Singh, A., Haryanto, J., & Arzhan Hidayat, R. (2024a). Biomechanical Analysis Of Smash Stroke In Badminton: A Comparative Study Of Elite And Recreational Players: A Systematic Review. In *Retos* (Vol. 57). <https://Recyt.Fecyt.Es/Index.Php/Retos/Index>
- Edmizal, E., Barlian, E., Komaini, A., Hauw Sin, T., Ahmed, M., Pratap Singh, A., Haryanto, J., & Arzhan Hidayat, R. (2024b). Biomechanical Analysis Of Smash

- Stroke In Badminton: A Comparative Study Of Elite And Recreational Players: A Systematic Review. In *Retos* (Vol. 57). <https://Recyt.Fecyt.Es/Index.Php/Retos/Index>
- Hardovi, B. H., Susetyo, A. M., Aabid, Moh. F., & Aprilia, A. P. (2024). Pengenalan Literasi Fisik Sebagai Pendidikan Jasmani Dan Menjawab Gangguan Gadget Siswa SMP 1 Muhammadiyah Jember. *JOMPA ABDI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3. <https://doi.org/https://jurnal.jomparnd.com/index.php/jpabdi>
- Khara Adi Kristian Waruwu, & Oce Wiriawan. (2021). Analisis Unforced Error Dan Error Jonatan Christie Pada Final Daihatsu Yonex Japan Open 2019. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 4(Vol. 4 No. 5 (2021): Evaluation Athlete Performance).
- Kusnadi, N. (2020). Pengembangan Model Latihan Pukulan Dropshot Bulutangkis Untuk Usia 12-14 Tahun. *Journal Of S.P.O.R.T*, 4(1).
- Mangun, F. A., Budiningsih, M., & Sugianto, A. (2017). Model Latihan Smash Pada Cabang Olahraga Bulutangkis Untuk Atlet Ganda. *Gladi Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 8(2), 78–89. <https://doi.org/10.21009/gjik.082.01>
- Muhammad Shofiana, Fajar Ari Widiatmoko, & Asep Ardiyanto. (2021). Perbedaan Pukulan Lobberpola Dan Pemberian Lobtak Langsung Terhadap Ketepatan Pukulan Lobdalam Permainan Bulutangkis Pada Atlet Pemula Putrapb. *Lindu Aji Ngaliyan*. 2. <https://doi.org/https://doi.org/10.53869/jpas.v2i1.55>
- Nuansa Giva Mauludy, & Hadi Sartono. (2017). Hubungan Koordinasi Mata Dan Tangan Dengan Hasil Pukulan Drive Dalam Permainan Bulutangkis. *Jurnal Kepelatihan Olahraga*. <https://doi.org/https://doi.org/10.17509/jko-upi.v9i1.16083>
- Qiu, J. (2022). Study On The Technical Characteristics Of Badminton Players In Different Stages Through Video Analysis. In *IJACSA) International Journal Of Advanced Computer Science And Applications* (Vol. 13, Issue 10). [www.ijacsa.thesai.org](http://www.ijacsa.thesai.org)
- Salahuddin, M. (2021). Pengaruh Latihan Footwork Terhadap Pukulan Dropshot Dalam Permainan Bulutangkis. In *Journal PANRITA: Journal Of Education, Research And Technology* (Vol. 01).
- Siti Khofipah, & Sabri. (2018). Pengaruh Latihan Beban Dengan Alat Gerakan Dalam Meningkatkan Power Tangan Pukulan Lob Bulutangkis. *Ibtida'i Jurnal Kependidikan Dasar*, 5. <https://doi.org/https://doi.org/10.32678/ibtidai.v5i02.1210>
- Subarkah, A., & Marani, I. N. (2020). Analisis Teknik Dasar Pukulan Dalam Permainan Bulutangkis. *Jurnal Menssana*, 5(2), 106–114. <https://doi.org/10.24036/menssana.050220.02>
- Suka Arya Prayoga, M., Wayan Muliarta, I., & Pendidikan Ganesha, U. (2025). Analisis Pertandingan Bulutangkis Final Tunggal Putra Pada Indonesia Open 2024. In *Jurnal Ilmiah SPIRIT* (Vol. 25, Issue 2).
- Teofilus Walangitan, Doortje Tamunu, & Nofrie Sondakh. (2024). Pengaruh Latihan Kelentukan Pergelangan Tangan Terhadap Kemampuan Pukulan Drive Dalam Permainan Bulutangkis Pada Siswa SMA Yadika Langowan. *Vitamedica: Jurnal Rumpun Kesehatan Umum*, 2(1), 87–96. <https://doi.org/10.62027/vitamedica.v2i1.60>
- Widiyanto, W. E., Setyawati, H., Hidayatullah, M. F., Wira, D., Kusuma, Y., Hidayah, T., Raharjo, H. P., Sabillah, M. I., Ockta, Y., Widiyanto, W. E., Setyawati, H., Hidayatullah, M. F., Hidayah, D. W., Raharjo, T., & Ockta, .... (2025).

Improving Physical Condition Of Badminton Athletes Aged 10-12 Through Circuit Body Weight Training. *Retos*, 68, 1858–1865.  
<https://doi.org/10.47197/Retos.V68.116>

Zarwan, Arsil, & Sefri Hardiansyah. (2018). Studi Tentang Kemampuan Teknik Dasar Bulutangkis Siswa Sekolah Dasar. *Majalah Ilmiah UP-YTPK*, 25(2) 149-158).  
<https://doi.org/10.35134/Jmi.V25i2.40>